

SKRIPSI

**FENOMENA RITUAL MASYARAKAT DI KERAMAT
KARANG LULUK DESA SUKARAMI KECAMATAN
SUMBERHARTA KABUPATEN MUSI RAWAS**



**IMELDA PRIHARTINI
07021181823181**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

SKRIPSI

**FENOMENA RITUAL MASYARAKAT DI KERAMAT
KARANG LULUK DESA SUKARAMI KECAMATAN
SUMBERHARTA KABUPATEN MUSI RAWAS**

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
(S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**IMELDA PRIHARTINI
07021181823181**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“FENOMENA RITUAL MASYARAKAT DI KERAMAT
KARANG LULUK DESA SUKARAMI KECAMATAN
SUMBERHARTA KABUPATEN MUSI RAWAS”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

**IMELDA PRIHARTINI
07021181823181**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

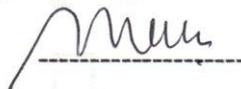
1. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018



22-06-2022

Pembimbing II

2. Mery Yanti S.Sos, MA
NIP. 197705042000122001



23-06-2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“FENOMENA RITUAL MASYARAKAT DI KERAMAT
KARANG LULUK DESA SUKARAMI KECAMATAN
SUMBERHARTA KABUPATEN MUSI RAWAS”**

Skripsi

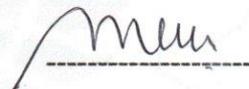
IMELDA PRIHARTINI
07021181823181

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 14 Juni 2022**

Pembimbing :

1. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018
2. Mery Yanti S.Sos, MA
NIP. 197705042000122001

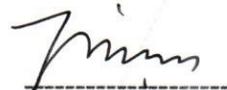
Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002
2. Gita Isyanawulan S.Sos, MA
NIP. 19861127201504200

Tanda Tangan



Mengetahui,



Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Imelda Prihartini

NIM : 07021181823181

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul "**Fenomena Ritual Masyarakat Di Keramat Karang Luluk Desa Sukarami Kecamatan Sumberharta Kabupaten Musi Rawas**" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 31 Mei 2022
Yang buat pernyataan,




Imelda Prihartini
(07021181823181)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Tak ada hidup yang terus menerus buruk, mungkin hari ini kau menangis, tapi esok kau akan mendapatkan kebahagiaan yang besar.
Jika harimu buruk jalani saja, besok adalah cerita yang lain,
karena tidak ada hari yang sama*

Apapun masalahmu di perkuliahan, tuntaskan. Jangan berhenti di tengah jalan, sebab di ujung sana ada senyum orangtua yang menantimu wisuda.

Kerjakan saja, nanti juga akan selesai !

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Orang tua saya yang selalu mendoakan dan mendukung penuh atas cita-cita saya.
2. Teman-teman serta sahabat yang telah menemani dan membantu saya saat proses senang dan susah selama perkuliahan.
3. Almamater tercinta.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmatnyalah penulis mampu menyelesaikan skripsi. Segala urusan dan pembahasan pada skripsi ini sengaja ditulis sebagai legitimasi ataupun syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi yang telah dibuat ini masih jauh dari kata baik dan banyak terdapat kekurangan. Justru dengan demikian, penulis berharap agar karya sederhana yang telah dibuat ini dapat membuat pemikiran mahasiswa lain untuk melakukan penyempurnaan juga pengembangan ilmu pengetahuan pada masa yang akan datang. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua orang tanpa terkecuali yang dengan tulus membantu secara fisik maupun psikis dalam penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Kedua Orang Tua ku, Bapak Suparlin Amidi dan Ibu Sudarni. Terimakasih atas segala doa, dukungan dan motivasi selama ini, kalian adalah orang terbaik, orang yang paling hebat hingga bisa mengantarkan aku sampai di titik ini. Terimakasih atas perjuangannya selama ini. Sehat selalu malaikatku.
2. Kepada Kakakku Intan Sari dan adikku Anggi Rivaldo. Kalian adalah saudara yang luar biasa, semoga kalian selalu dipermudah dalam menjalankan kehidupan, semoga selalu bahagia dengan keluarga kecil kalian. Terimakasih atas support bahkan bantuan secara material selama ini. Terimakasih karena sering kali direpoti dalam segala hal. Sayang kalian banyak-banyak.
3. Orang Spesial, Rendi Aditia. Terimakasih atas segala support sistemnya selama ini, semoga studimu juga cepat selesai dan mendapat gelar sarjana. Sehat selalu disana besty.
4. Untuk seluruh keluarga besar, terutama keluarga besar nenek di Jambi, terimakasih segala doa, support dan bantuan secara material, maaf sering kali merepotkan, semoga kalian semua sehat selalu dan dipermudah rezekinya.

5. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., Selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik beserta jajarannya.
7. Ibu Dr. Diana Dewi Sartik, S.Sos., M.Si Selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
8. Ibu Gita Isyanawulan S.Sos., M.A Selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi.
9. Ibu Dr. Eva Lidya, M.Si selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberi saya banyak motivasi dan pelajaran yang berharga.
10. Bapak Dr. Ridhah Taqwa M.Si selaku dosen pembimbing I yang sudah membimbing saya dengan sangat baik dan sabar sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, terimakasih banyak bapak semoga bapak sehat selalu.
11. Ibu Meriyanti S.Sos, MA selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar membimbing dan mendengar keluh kesah saya selama ini, terimakasih banyak ibu, semoga ibu juga sehat selalu.
12. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya serta mendidik saya selama kuliah.
13. Para Staff dan Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dan direpotkan.
14. Sahabat yang selalu bareng dari maba dan sering aku repotkan mba Novia Warni, wkwkwk sehat-sehat ya mba.
15. Para bestiku Sinta, Fadila, erisa, asma'ul semoga kalian dipermudah dalam langkah dimasa depan.
16. Teman-teman Sosiologi angkatan 2018 yang luar biasa, calon sosiolog muda yang hebat, semoga kalian semua sehat dan dapat menyelesaikan kuliah ini sampai akhir.
17. Seluruh teman-teman IKAMURA, HIMASOS, WAKI, NADWAH, KAMMI yang sudah memberikan pengalaman yang luar biasa, ilmu yang bermanfaat serta mengajarkan banyak hal selama masa kuliah, terimakasih

banyak. Kalian adalah orang-orang baik dan semoga dipermudah dalam segala hal kedepannya.

18. Kakak tingkat sosiologi angkatan 2016 dan 2017, khususnya mba Qorry, mba Resty, mba Tika dan mba-mba alumni WAKI yang sudah banyak membantu selama masa kuliah, terimakasih karena selalu aku repotin.
19. Teman-teman KKN Desa Betung, kalian luar biasa, semoga dpermudah skripsinya sampai selesai, terimakasih atas pengalamannya selama KKN.
20. Seluruh informan dan masyarakat Desa Sukarami yang telah membantu dalam menjawab pertanyaan penelitian serta menerima dengan baik saat berkunjung ke desa, terimakasih banyak.

Semoga skripsi ini dapat menjadikan acuan bagi Ilmu Pengetahuan yang terus berkembang. Maka pada akhirnya penulis mempersembahkan tulisan ilmiah berbentuk skripsi dengan judul ***“Fenomena Ritual Masyarakat Di Keramat Karang Luluk Desa Sukarami Kecamatan Sumberharta Kabupaten Musi Rawas”***

Indralaya, 2022

Penulis



Imelda Prihartini

NIM. 07021181823181

RINGKASAN

FENOMENA RITUAL MASYARAKAT DI KERAMAT KARANG LULUK DESA SUKARAMI KECAMATAN SUMBERHARTA KABUPATEN MUSI RAWAS

Penelitian ini mengkaji mengenai “Fenomena Ritual Masyarakat Di Keramat Karang Luluk Desa Sukarami Kecamatan Sumberharta Kabupaten Musi Rawas”. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui latar belakang masyarakat melakukan ritual, bentuk-bentuk ritual serta aspek sosial dalam ritual di Keramat Karang Luluk. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif secara deskriptif dengan tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori konstruksi sosial dari Peter L. Berger. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa latar belakang masyarakat melakukan ritual di Keramat Karang Luluk karena adanya cerita turun temurun, terbiasa melihat orang melakukan ritual serta bentuk penghormatan terhadap nenek moyang. Adapun bentuk ritual di Keramat Karang Luluk ada enam yaitu ritual nyerawak, sedekah rame, ziarah, hedekah, bertapa/menjalankan amalan dan mencuci muka dengan air di keramat. Kemudian aspek sosial yang ada dalam ritual di Keramat Karang Luluk ialah mengenai pengelolaan Keramat Karang Luluk, interaksi sesama masyarakat, aspek budaya, lingkungan hidup dan aspek ekonomi.

Kata Kunci : Ritual, Masyarakat, Keramat Karang Luluk

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Ridhah Taqwa M.Si
NIP.196612311993031018

Pembimbing II



Mery Yanti S.Sos., MA
NIP.197705042000122001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

THE PHENOMENON OF COMMUNITY RITUALS IN SACRED KARANG LULUK, SUKARAMI VILLAGE, SUMBERHARTA DISTRICT, MUSI RAWAS REGENCY

This study examines "the phenomenon of community rituals in Sacred Karang Luluk, Sukarami Village, Sumberharta District, Musi Rawas Regency". The purpose of this research is to find out the background of the community performing rituals, forms of rituals and social aspects of rituals at Keramat Karang Luluk. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The theory used in this study is the social construction theory of Peter L. Berger. The results of this study explain that the background of the community performing rituals in sacred Karang Luluk is due to stories passed down from generation to generation, accustomed to seeing people performing rituals and a form of respect for ancestors. There are six forms of rituals in Karang Luluk, namely the ritual of nyerawak, sedekah rame, pilgrimage, hedekah, meditating/carrying out the practice and washing your face with water in the sacred. Then the social aspects that exist in the ritual at the sacred Karang Luluk are about the management of the sacred Karang Luluk, the interaction among the community, the cultural, environmental and economic aspects.

Keywords: *Ritual, Society, Keramat Karang Luluk*

Approved by,

Advisor I



Dr. Ridhal Taqwa M.Si
NIP.196612311993031018

Advisor II



Mery Yanti S.Sos., MA
NIP.197705042000122001

*Head Of Sociology Department
Faculty Of Social And Political Sciences
Sriwijaya University*



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kerangka Pemikiran	12
2.2.1 Aspek Sosial	12
1.2.2 Ritual	13
1.2.3 Masyarakat	15
1.2.4 Keramat Karang Luluk	17
1.2.5 Landasan Teori	18

BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Lokasi Penelitian.....	24
3.3 Strategi Penelitian	25
3.4 Fokus Penelitian.....	25
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	25
3.6 Kriteria Penentuan Informan.....	26
3.7 Peranan Penelitian	27
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.9 Unit Analisis Data.....	29
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	29
3.11 Teknik Analisis Data.....	31
3.12 Keterbatasan Penelitian.....	32
3.13 Jadwal Penelitian.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	34
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Musi Rawas.....	34
4.1.1 Letak Geografis dan Wilayah Demografi	34
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Sumberharta.....	35
4.3 Gambaran Umum Desa Sukarami.....	36
4.3.1 Sejarah Singkat Desa Sukarami	36
4.3.2 Keadaan Geografi.....	37
4.3.3 Keadaan Penduduk.....	38
4.3.4 Pendidikan.....	39
4.3.5 Kesehatan	41
4.3.6 Agama	42
4.3.7 Mata Pencaharian	42
4.4 Deskripsi Informan.....	43
4.4.1 Profil Informan.....	43
4.4.2 Informan Kunci	44

4.4.3 Informan Utama	45
4.4.4 Informan Pendukung	48
BAB V PEMBAHASAN	49
5.1 Latar Belakang Terjadinya Ritual Di Keramat Karang Luluk	50
5.1.1 Cerita Turun Temurun.....	51
5.1.2 Terbiasa Melihat Orang Melakukan Ritual.....	54
5.1.3 Bentuk Penghormatan Terhadap Nenek Moyang	55
5.2 Bentuk Ritual Di Keramat Karang Luluk	57
5.2.1 Ritual Nyerawak.....	58
5.2.2 Sedekah Rame	59
5.2.3 Ziarah	62
5.2.4 Hedekah.....	64
5.2.5 Bertapa/Menjalankan Amalan.....	65
5.2.6 Membasuh Muka Dengan Air	67
5.3 Aspek Sosial Dalam Ritual Di Keramat Karang Luluk	69
5.3.1 Pengelolaan Keramat Karang Luluk	70
5.3.2 Interaksi Sosial Masyarakat Desa Sukarami	72
5.3.3 Aspek Budaya	74
5.3.3.1 Sebagai Kepercayaan.....	74
5.3.3.1 Sebagai Tradisi	75
5.3.4 Aspek Ekonomi	76
5.3.5 Aspek Politik.....	79
BAB VI PENUTUP	82
6.1 Kesimpulan	82
6.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Data Penduduk	38
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan	41
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Kesehatan	42
Tabel 4.4 Mata Pencaharian	43
Tabel 4.5 Informan Kunci	44
Tabel 4.6 Informan Utama	47
Tabel 4.7 Informan Pendukung.....	48
Tabel 5.1 Ritual di Keramat Karang Luluk.....	68

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran..... 23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta wilayah Desa Sukarami	38
Gambar 4.2 Jumlah penduduk berdasarkan usia	39
Gambar 4.3 Tingkat pendidikan	41
Gambar 5.1 Tradisi tandang tido	52
Gambar 5.2 Ritual nyerawak	58
Gambar 5.3 Keramat Karang Luluk	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masyarakat Indonesia memiliki beragam suku, budaya, adat istiadat serta nilai-nilai tradisional yang masih kental dan dijalankan sampai sekarang. Hal ini juga mempengaruhi perilaku masyarakat bahkan sudah lama berkembang di tengah-tengah kehidupan mereka. Kemajuan zaman tidak mengurangi unsur tradisional yang melekat dari zaman nenek moyang. Meski saat ini dikatakan sebagai masyarakat yang maju, unsur tradisional masih banyak yang melekat dan salah satunya adalah kepercayaan mistis seperti mitos, legenda serta kekuatan gaib.

Sebagai negara dengan banyak corak kepercayaan maupun ritual maka tradisi lokal muncul dan berkembang di suatu wilayah dengan latar belakang kehidupan, tradisi, adat istiadat dan kultur yang berbeda-beda. Hal ini memperlihatkan ciri khas yang berlainan satu sama lain. Adanya perbedaan ini membuktikan bahwasanya setiap daerah memiliki momentum dalam bereskrpsi sesuai dengan apa yang mereka percaya dan yakini. Oleh karena itu kepercayaan lokal dan ritual yang mereka lakukan akan menampilkan ciri khas serta karaktersistiknya sesuai dengan daerah masing-masing.

Terdapat dua elemen bernilai serta mendasar dalam keyakinan dan ritual, yakni lokalitas serta spiritualitas. Lokalitas akan mempengaruhi spiritualitas. Sedangkan Spiritualitas akan memberikan warna pada lokalitas. Keduanya saling mempengaruhi, bersinergi serta berkoordinasi. Spiritualitas dipahami dan direfleksikan lahir serta terefleksikan dari pelajaran keyakinan di lingkungan tersebut. Perihal ini menimbulkan praktek ritual dari wilayah tertentu yang telah diyakini orang-orang dari zaman dahulu. Dalam spiritualitas serta penerapan ritualitas pasti akan ada unsur- unsur lokalitas seperti tradisi, adat istiadat, serta seni budaya setempat yang setelah itu menyatu dan berintegrasi. Kemudian Masing-masing struktur ini berkembang menjadi kebiasaan yang mendalam dan disatukan dalam keyakinan pada leluhur yang dianut. Keyakinan tidak bisa dipisahkan dari adat, tradisi, seni, dan budaya. Kebalikannya, adat, tradisi, seni

serta budaya tidak bisa dilepaskan dari ranah keyakinan. Begiitulah ciri dan sifat dari keyakinan lokal yang ada di suatu daerah (Mufid, 2012: xv-xvi).

Kepercayaan merupakan suatu sikap yang diambil manusia dan menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran. Sedangkan kepercayaan mistis adalah gagasan bahwa suatu peristiwa dapat dipengaruhi oleh perilaku tertentu tanpa hubungan yang logis. Keyakinan terhadap hal magis juga dipandang sebagai keyakinan irasional yang tidak masuk akal karena dianggap tidak bisa dicapai dalam hukum akal manusia. Namun beberapa orang percaya serta mempunyai sudut pandangan yang berbeda terhadap sesuatu yang magis. Hal ini tergantung pada individu tersebut.

Kepercayaan sendiri dibagi menjadi dua yaitu kepercayaan animisme dan dinamisme. Kepercayaan animisme adalah suatu kepercayaan terhadap makhluk halus dan roh. Orang-orang yang percaya dengan animisme biasanya akan membuat permintaan kepada roh-roh yang mereka percayai. Permintaan mereka sangat beragam mulai dari meminta kekayaan, keselamatan, kebahagiaan bahkan kemudahan dalam segala urusan. Sedangkan kepercayaan dinamisme merupakan kepercayaan masyarakat terhadap kekuatan yang ada dalam benda-benda seperti batu, patung, air, pohon maupun benda lainnya. Benda-benda ini dianggap dapat memberikan energi baik bagi yang memiliki ataupun meyakini. Kekuatan itu dianggap ada dalam gejala-gejala, hal-hal dan peristiwa yang luar biasa, bisa berupa gejala alam, tokoh manusia, bagian tubuh manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan serta benda-benda keramat. Maka dari itu unsur dinamisme lahir dari rasa ketergantungan manusia terhadap daya dan kekuatan lain yang berada di luar dirinya. Bahkan sampai sekarang masih banyak masyarakat yang menganut kepercayaan animisme ataupun dinamisme. Hal ini menunjukkan adanya budaya tradisional dalam kehidupan masyarakat (Hasan, 2012: 286-287).

Adanya kepercayaan dari dalam diri seseorang dan pelaksanaan ritual di suatu daerah menjadi salah satu bagian dari aspek sosial. Aspek sosial sendiri merupakan hasil aktivitas hubungan manusia dengan sekitarnya. Aspek sosial sendiri dimaknai sebagai cara memandang aksi, interaksi, dan fenomena sosial dalam kehidupan sosial. Fenomena yang terjadi di masyarakat dijelaskan melalui sudut pandang tindakan sosial yang terjadi karena pihak yang berinteraksi

melakukan interpretasi terhadap tindakan orang lain dan saling memahami maknanya (Ratnasari Imelda dan Windhasari, 2019: 75). Dalam fenomena ini dapat dilihat bagaimana kelompok masyarakat yang percaya serta menjalankan ritual tersebut.

Hal ini sesuai dengan keadaan yang terjadi pada masyarakat Desa Sukarami Kecamatan Sumberharta Kabupaten Musi Rawas. Di era serba modern sekarang, masyarakat telah mengalami perubahan zaman serta kemajuan teknologi. Namun masyarakat Desa Sukarami masih mempercayai dengan hal-hal yang dikeramatkan. Jika dilihat Masyarakat Sukarami dikatakan cukup maju karena dapat dilihat dari infrastruktur dimana sudah ada sekolah, polindes, pasar, kantor desa, sudah adanya listrik bahkan akses jalan yang cukup baik. Dihat dari pendidikan 36 persen masyarakat sudah mengenyam pendidikan dengan tamat SDN. Masyarakat disana juga mempunyai berbagai macam profesi seperti petani, buruh, penambang pasir dan batu, pedagang, serta guru ataupun pns. Namun meskipun begitu, masyarakat Desa Sukarami masih memupuk kepercayaan terhadap makam yang dikeramatkan. Mereka percaya bahwasanya makam ini dapat membantu dalam mengabulkan apa yang mereka inginkan. Makam ini dikenal sebagai sebagai Keramat Karang Luluk.

Keramat Karang Luluk merupakan makam nenek moyang yang dikeramatkan dan di anggap dapat mengabulkan permintaan dari para peziarah. Karang luluk terdiri dari tiga makam, dimana makam tersebut adalah makam keluarga Moneng Sebaya. Konon, menurut informasi peneliti, Moneng Sebaya adalah seorang pemimpin yang membangun desa Sukarami. Ia memiliki sifat yang berwibawa, jujur, adil serta memiliki kekuatan spiritual yang dapat memajukan desa. Namun karena kewibawaanya banyak orang iri dan ingin menggantikan posisinya. Hingga pada saat akhirnya, karena kalah dalam perselisihan Moneng Sebaya menguburkan dirinya sendiri. Dari wafatnya keluarga Moneng Sebaya, maka masyarakat pun percaya bahwasanya jika datang ke Keramat Karang Luluk dipercaya dapat mewujudkan hajat yang kita inginkan. Karena Keramat Karang Luluk sendiri dianggap memiliki kekuatan dari sang empunya.

Orang-orang yang datang ke Keramat Karang Luluk bukan hanya masyarakat Desa Sukarami namun juga tekadang dari luar desa. Mereka juga mempunyai tujuan yang beragam. Alasan mereka datang ke Keramat Karang Luluk antara lain ingin berkunjung dan berziarah, meminta dipermudah rezeki, mendapatkan ketenangan hidup, serta untuk menemukan barang atau benda yang hilang. Jika orang-orang ingin berkunjung maka harus menemui juru Kunci Keramat Karang Luluk tersebut. Setelah menemui juru kunci, maka barulah pengunjung bisa ke Keramat. Kemudian segala keinginan ataupun hajat harus disampaikan kepada juru kunci.

Dalam masyarakat Sukarami juga ada beberapa ritual yang masih diyakini membawa keberkatan dan perlindungan terhadap hidup mereka. Seperti pemujaan yang dilakukan setiap tahunnya di makam Moneng Sebaya (Karang Luluk). Dalam hal ini masyarakat rutin mengadakan doa bersama serta acara pengarakan makanan dari Karang Luluk sampai di ujung desa. Masyarakat juga harus membawa makanan seperti serabi, lemang, klepon untuk dimakan secara bersama-sama setelah berdoa dan pengarakan. Selain itu jika masyarakat akan melakukan pesta adat ataupun sedekah pada perkawinan, orang yang akan mengadakan pesta harus membawa makanan dan sesajen untuk berdoa di Keramat Karang Luluk agar diberikan keselamatan dan keberkahan selama acara berlangsung. Keramat Karang Luluk juga dipercaya dapat mengembalikan barang yang hilang ataupun yang telah dicuri. Misalnya masyarakat kehilangan hewan ternak seperti sapi, maka yang kehilangan akan menyerahkan barang yang masih tersisa seperti tali sapi ke Keramat Karang Luluk, sehingga masyarakat percaya bahwa barang yang dicuri akan kembali ataupun orang yang mencurinya akan mendapat balasan yang setimpal.

Beberapa ritual yang dilakukan di Keramat Karang merupakan sebuah fenomena dalam masyarakat. Dalam aspek sosial fenomena inilah yang akan menimbulkan interaksi, norma, budaya, adat istiadat, masyarakat maupun ideologi. Interaksi merupakan faktor yang paling utama dalam kehidupan sosial. Manusia tidak luput dengan perannya sebagai makhluk sosial yang tak pernah lepas berinteraksi, tidak pembicaraan hanya hal yang penting namun pembicaraan ringan terkadang menjadi hal yang sangat penting untuk menambah informasi. Adanya hubungan timbal balik dalam interaksi sosial dapat memberikan pengaruh terhadap individu atau kelompok lain. Interaksi sosial juga

berpengaruh terhadap kelompok dengan kelompok lain yang saling berhubungan. Ritual yang dilakukan masyarakat di Keramat Karang Luluk secara tidak langsung akan menimbulkan hubungan yang erat antar satu dengan yang lain.

Ritual di Keramat Karang Luluk juga akan membentuk ideologi masyarakat terutama masyarakat Desa Sukarami. Dalam Aspek sosial ideologi dipahami sebagai penjumlahan dari nilai, kepercayaan, asumsi, dan ekspektasi seseorang. Ideologi ini akan membentuk pikiran, tindakan, dan interaksi seseorang. Masyarakat Desa Sukarami yang percaya akan adanya Keramat Karang Luluk mereka berekspektasi bahwasanya ketika datang ke Keramat Karang Luluk maka permintaan mereka akan terkabulkan. Pikiran yang terbentuk seperti ini akan membuat tindakan masyarakat serta partisipasi masyarakat jika dilakukannya ritual di Keramat Karang Luluk.

Tradisi dan ritual di Keramat Karang Luluk merupakan hasil penciptaan masyarakat dengan cara memandang aksi, interaksi, dan fenomena sosial dalam kehidupan sosial mereka. Dalam aspek sosial ritual menjadi fenomena menarik yang menimbulkan cara pandang, hubungan masyarakat serta akibat yang ditimbulkan dalam internal masyarakat, khususnya masyarakat Sukarami. Untuk mengidentifikasikan diri dengan hal yang dianggap suci dan dihargai maka sebagian masyarakat Desa Sukarami percaya bahwa yang disucikan itu ada dan melampaui kemampuan kita. Dengan cara ini orang berusaha untuk menganggapnya dan menjaga keseimbangan dengan ritual yang dilakukan setiap tahunnya. Maka dari itu peneliti tertarik dalam mengambil judul Fenomena Ritual Masyarakat Di Keramat Karang Luluk Desa Sukarami Kecamatan Sumberhata Kabupaten Musi Rawas.

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana fenomena ritual masyarakat di Keramat Karang Luluk Desa Sukarami Kecamatan Sumberharta Kabupaten Musi Rawas?”. Kemudian dari rumusan masalah umum tersebut peneliti menguraikan kedalam rumusan masalah khusus sebagai berikut:

1. Apa yang melatarbelakangi ritual masyarakat di Keramat Karang Luluk?
2. Apa bentuk ritual di Keramat Karang Luluk?
3. Bagaimanakah aspek sosial dalam ritual di Keramat Karang Luluk?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui fenomena ritual masyarakat di Keramat Karang Luluk Desa Sukarami Kecamatan Sumberharta Kabupaten Musi Rawas.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui latar belakang terjadinya ritual di Keramat Karang Luluk.
2. Untuk mengetahui bentuk ritual di Keramat Karang Luluk.
3. Untuk mengetahui aspek sosial dalam ritual di Keramat Karang Luluk.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain :

1.4.2 Secara teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi, data, dan analisis terhadap penelitian sejenis berdasarkan persepektif Sosiologi khususnya pada mata kuliah Sistem Sosial Budaya Indonesia, Sosiologi Komunikasi dan Pengantar Antropologi. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi penyokong dalam pengetahuan ilmu sosial yang terkait dengan fenomena ritual masyarakat di Keramat Karang Luluk Desa Sukarami Kecamatan Sumberharta Kabupaten Musi Rawas.

1.4.2 Secara praktis.

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana. Selain itu untuk memberikan informasi serta menjadi acuan dalam pemecahan masalah terkait dengan fenomena ritual masyarakat di Keramat Karang Luluk Desa Sukarami Kecamatan Sumberharta Kabupaten Musi Rawas.

1.4.2.2 Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai keberadaan Keramat Karang Luluk. Bagi masyarakat Desa Sukarami penelitian ini berguna dalam memahami aspek sosial yang ada dalam ritual di Keramat Karang Luluk.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, John. 2009. *Research Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Moleong, L. J. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif* (cetakan ke). PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mufid, A. S. (2012) *Dinamika Perkembangan Sistem Kepercayaan Lokal di Indonesia*.
- Ritzer, George. 2010. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda Terjemahan Almada*. PT Raja Grafindo. Jakarta
- Soekanto, S. (2014) *Sosiologi Suatu Pengantar*. Revisi cet. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sugiyono (2019a) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Syukur, Muhammad. (2018). *Dasar-Dasar Teori Sosiologi*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono (2019b) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Jurnal :

- Asmanidar, A. (2021) *Suluk Dan Perubahan Perilaku Sosial Salik (Telaah Teori Konstruksi Sosial Peter L Berger Dan Thomas Luckman*. *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 1(1), p. 99. doi: 10.22373/arj.v1i1.9488.
- Aziz, A. A., dkk. (2014). *Kekeramatan Makam Studi Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kekeramatan Makam-Makam Kuno Di Lombok*. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 1(1).
- Evadila, M. O. D. (2016) *Ritual Pengobatan Bonglai Kuning Di Talang Perigi*. *Jurnal koba* v 3, nO 1, 3(1), pp. 24–33.

- Firmansyah, E. K., & Putrisari, N. D. (2017). *Sistem Religi dan Kepercayaan Masyarakat Kampung Adat Kuta Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(4).
- Fitri, Agus Zaenul. (2012). *Pola Interaksi Harmonis Antara Mitos, Sakral, Dan Kearifan Lokal Masyarakat Pasuruan*. Jurnal El Harakah, 14(1).
- Ginting, Krisna Abdi. (2017). *Kepercayaan Masyarakat Karo Terhadap Makam Keramat Sibayak Lingga Di Bukit Ndaholi Desa Perbesi Kecamatan Tigabinanga Kabupaten Karo*. jurnal pendidikan antropologi, 1(2).
- Hasan, R. (2012). *Kepercayaan animisme dan dinamisme dalam masyarakat islam aceh*. XXXVI(2), pp. 282–298.
- Humaeni, A. (2015). *Ritual, Kepercayaan Lokal dan Identitas Budaya Masyarakat Ciomas Banten*. El Harakah, 17(2).
- Karmila, M. (2017) *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Dukun Di Desa Pulau Panjang Kecamatan Subi Kabupaten Natuna*. Maritim Raja Ahli Haji Tanjung Pinang.
- Latifundia, Effie. (2016). *Unsur Religi pada Makam-makam Kuna Islam di Kawasan Garut*. Jurnal Lektur Keagamaan, 14 (2).
- Mardiah, I., & Firdaus. (2018). *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Mesjid Keramat di Gampong Ujong Pasi Kab. Nagan Raya*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, 3(2).
- Mulyadi, M. (2011). *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*. Jurnal Studi Komunikasi Dan Media, 15(1).
- Muzakkir, dkk. (2020). *Ritual Bakar Kemenyan Ditinjau Dari Aspek Komunikasi Sosial (Studi Kasus Masjid Gudang Buloh Kabupaten Nagan Raya-Aceh*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 9(1).
- Nugrahani, F. (2014) *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Surakarta. doi: 10.1016/j.sbspro.2015.04.758.
- Prasetyo, E. S., & Fahrozi, N. M. (2017). *Pemujaan Terhadap Makam, Tradisi Masyarakat Lebong, Bengkulu*. Siddhayatra, 21 (2).
- Ratnasari, Imelda dan Windhasari, F. (2019). *Aspek Sosial Dan Nilai Sosiologis Yang Terdapat Pada Cerpen Matsuri Karya Kenzi Miyazawa*. Ayumi, 6, pp. 71–86.
- Sari, I. N., dkk. (2018). *Peningkatan Spiritualitas melalui Wisata Religi di*

Makam Keramat Kwitang Jakarta. Jurnal Studi Al-Qur'an, 14(1).

Shonhaji. (2012). *Agama Sebagai Perekat Social Pada Masyarakat Multikultural*. *Al-AdYaN VII* (2).

Sirait, Arbi Mulya, Dkk. (2014). *Posisi dan Reposisi Kepercayaan Lokal Di Indonesia*. *Kuriositas Edisi VIII*, 1(26).

Sutikno. (2017). *Sistem Nilai Dan Aspek Dalam Ritual Tolak Bala Pada Masyarakat Melayu Kecamatan Pantai Labu Kab. Deli Serdang*. *Jurnal Triwulan*, 18(1).

Skripsi :

Mentari, Veronika. (2021). *Aspek Sosial Dalam Novel Maria Mariam Karya Farahdiba Kajian Sosiologi Sastra*. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Sherliawati, Widya. (2014). *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Dukun: Studi Kasus Di Lingkungan 5 Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah*. *Skripsi*. Universitas Bengkulu. Bengkulu.

Putra, W. (2020) *Konstruksi Sosial Tradisi Kauman Sriatan Studi Pada Masyarakat Dusun Ngajaran Desa Ngrambingan Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek*. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.